

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA
KELAS X SMK PAB 6 MEDAN ESTATE**

Sahri Nova Yoga

FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

Sahri.n.y@fkip.uisu.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Wall Chart* terhadap kemampuan belajar menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-1 TKR yang berjumlah 36 orang dan kelas X-2 TSM yang berjumlah 36 orang. Dengan menggunakan teknik *sampling* (sampel acak) maka diputuskan menggunakan sampel kelas X-1 TKR sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *Wall Chart* dan kelas X-2 TSM dengan menggunakan media gambar/foto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *post-test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan terhadap dua kelompok yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa dikelas eksperimen adalah 76,25 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 63,61. Dengan demikian nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji "t" t_0 di konsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 5% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30+30)-2 = 58$, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,01%. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_0 (3,64) yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,64 > 2,01$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa media *Wall Chart* berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK PB 6 Medan Estate

Kata Kunci : Pengaruh, Media Wall Chart, Menulis Karangan Argumentasi.

Abstract. This study aims to determine the effect of Wall Chart media on the learning ability to write argumentation for students of class X SMK PAB 6 Medan Estate. The population of this study were all students of class X-1 TKR totaling 36 people and class X-2 TSM totaling 36 people. By using a sampling technique (random sample) it was decided to use a sample class X-1 TKR as an experimental class using Wall Chart media and X-2 TSM class using image / photo media. The method used in this research is the experimental method. The method used in this research is the post-test only control group design experiment method which is an experiment carried out by giving treatment to two groups that differ between the experimental class and the control class. The results showed that, the average value of the ability to write reports on the observations of students in the experimental class was 76.25 while the average value of the control class students was 63.61. Thus the value of the experimental class is higher than the control class, hypothesis testing is done using the "t" test. From the calculation of the test "t" t_0 consult with the table at the level of 5% with $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$, then obtained t table at the significant level 5% = 2.01%. After being consulted, it turns out that t_0 (3.64) obtained is greater than t table, which is $3.64 > 2.01$. Because the t_0 obtained is greater than t table, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. This proves that the Wall Chart media has a positive effect on the ability to learn to write arguments for class X students of SMK PB 6 Medan Estate

Keywords: Influence, Media Wall Chart, Writing Arguments.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis seseorang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan

global yang saat ini terjadi. Pada era globalisasi yang canggih ini, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak. Melalui karya tulis, seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan keterampilan. Berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa, bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Maka dari itu, agar menjadi sebuah karangan yang runtut dan padu, haruslah terjalin baik antara unsur bahasa maupun unsur isi Nurgiyantoro (2009: 29). menyatakan “Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu karangan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menulis sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Keterampilan menulis memang tidaklah mudah, perlu adanya latihan yang intensif karena keterampilan menulis bukanlah keterampilan warisan, tetapi merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih.

Agar pembelajaran menulis itu mudah, diperlukan media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran menulis dengan menggunakan media yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis di sekolah. Media pembelajaran yang bermacam-macam mengharuskan guru untuk selektif memilih media yang hendak digunakan. Media pembelajaran yang efektif untuk pengajaran materi tertentu belum tentu efektif untuk mengajarkan materi yang lainnya. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, guru harus mampu memilih dan menggunakan

media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih SMK PAB 6 Medan sebagai tempat untuk penelitian antara lain adalah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah mencoba menggunakan media *Wall Chart* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya untuk menulis karangan argumentasi. Menurut penuturan guru Bahasa Indonesia, Drs Saldan, S.Pd dalam pembelajaran menulis masih belum maksimal sehingga, dibutuhkan media yang tepat dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, *Wall Chart* akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan argumentasi.

Media *Wall Chart*, media gambar seri, media poster, media iklan, media brosur dan masih banyak yang lainnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media wall chart untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media *wall chart* merupakan salah satu media pandang non proyeksi. Peranan pokok dari wall chart dalam pembelajaran adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Melalui bimbingan dari guru, *Wall Chart* dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi. Maka dari itu, peneliti memilih media *Wall Chart* sebagai media pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa SMK PAB 6 Medan.

Menurut **Pariata Westra (1981:263)** bahwa “Suatu masalah yang terjadi apabila seseorang berusaha mencoba suatu tujuan atau percobaannya yang pertama untuk mencapai tujuan itu hingga berhasil.” Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan dengan menggunakan media gambar? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan dengan menggunakan media *Wall Chart* dan (3) Apakah terdapat yang

signifikan pengaruh media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis Argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan.

Menurut Sugiyono (2010:290) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi dengan menggunakan media gambar/foto terhadap siswa kelas X SMK PAB 6 Medan; (2) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi dengan menggunakan media gambar/foto terhadap siswa kelas X SMK PAB 6 Medan; dan (3) Mendeskripsikan penggunaan media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis karangan argumentasi secara tepat, khususnya untuk siswa SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian kelimuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, sekolah dan peneliti dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode juga merupakan struktur yang paling penting. Berhasil atau tidak suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *two group pre-test* dan *Post-test design* yakni menggunakan kelompok pembandingan. Metode ini dipergunakan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis karangan Argumentasi oleh siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

Desain penelitian *two group pre-test* dan *Post-test design*. Arikunto (2006 : 85) berpendapat bahwa, *two-group dan post-test design* yaitu eksperimen. Dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam hal ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu test awal dengan menggunakan media *Wall Chart* terhadap motivasi belajar menulis karangan Argumentasi.

Tabel 1. Desain Eksperimen Two Group Design

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X	T ₁
Kontrol	O	T ₁

Keterangan :

- X : Pembelajaran menggunakan media *Media Wall Chart*.
- T₁ : Tes menulis karangan Argumentasi
- O : Media Pembelajaran Gambar/Foto

Sugiyono (2008 :148) mengatakan bahwa “ Instrumen adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Untuk itu instrumen peneltian harus sesuai dengan karakteristik data. Selanjutnya Arikunto (2006:159) “Menyatakan bahwa, di dalam penelitian data dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis”. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Serta benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data.

Sahri Nova Yoga
Pengaruh Penggunaan Media *Wall Chart* Terhadap Kemampuan Menulis
Argumentasi Siswa Kelas X SMK PAB 6 Medan Estate

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan maksud meguji coba media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis karangan Argumentasi. Sejalan dengan strategi tersebut maka data penelitian ini adalah data kemampuan menulis karangan Argumentasi. Data tersebut diperoleh dari indikator menulis karangan Argumentasi. Menurut **Wibowo (2006:64)** “Yang menjadi indikator dalam karya tulis yaitu judul karangan Argumentasi, intro/teras, tubuh karangan Argumentasi, dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen adalah “Merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian”. Kisi-kisi instrumen termasuk rubrik penilaian dapat dikembangkan berdasarkan indikator sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksi mum
1	Karangan Argumentasi	Isi Gagasan	Hasil karya siswa baik. siswa menuliskan isi karangan argumentasi sesuai dengan tema dan menunjang isi karangan yang disampaikan.	25	25
			Hasil karya siswa kurang baik. Siswa menuliskan isi karangan argumentasi kurang sesuai dengan tema dan kurang menunjang isi karangan yang disampaikan.	10	
			Hasil karya siswa tidak baik. Siswa menuliskan isi karangan argumentasi tidak sesuai dengan tema dan tidak menunjang isi karangan yang disampaikan	1	

2	Unsur-unsur menulis Karangan Argumenatsi	Adanya Fakta	Hasil karya siswa baik bila penulisan tepat. Koherensi menarik perhatian pendengar.	25	25
			Hasil karya siswa kurang baik. Bila penulisan koherensi kurang menarik dan koherensi kurang menarik perhatian pendengar	10	
			Hasil karya siswa tidak baik. Bila penulisan koherensi tidak baik dan pilihan kata tidak tepat. koherensi tidak menarik perhatian pendengar.	5	
		Pilihan Kata	Hasil karya siswa baik pengabungan Diksi tepat.	25	25
			Hasil karya siswa kurang baik penggabungan Diksi kurang tepat.	10	
			Hasil karya siswa tidak tepat pengabungan Diksi tidak tepat.	5	
		Kesimpulan	Hasil karya siswa baik cara peletakan titik koma tepat.	25	25
			Hasil karya siswa kurang baik cara peletakan titik koma kurang tepat.	10	
			Hasil karya siswa tidak baik cara peletakan titik koma tidak tepat.	5	
	Jumlah				100

Standar nilai yang digunakan untuk kategori media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi dikemukakan oleh Sudjono (2007 :24) sebagai berikut.
- Skor 85- 100 sangat baik

- Skor 75- 84 baik
- Skor 65- 75 cukup
- Skor 0-64 kurang

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangking data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu dilakukan penelitian pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjangking data penelitian ini digunakan tes dalama bentuk penugasan. Tes ini akan diberlakukan untuk *two group pre-test* dan *Post-tes design* digunakan untuk menjangking data dalam kemampuan menulis karangan argumentasi setelah diadakan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *Wall Chart*.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian. Pengolahan data yang terorganisasi akan memudahkan penelitian dalam mengolah data-data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah- langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun pre-test dan post-test dalam bentuk tabel
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel

Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus : $M_x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

M_x = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah dari hasil antara midpoint masing-masing innterval dengan frekuensinya

N = jumlah sampel

(Sudjono, 2009 : 85)

Menghitung standar devisiasi digunakan rumus :

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar devisiai

$\sum x^2$ = jumlah hasil perkalian antara frkuensi masing-masing interval dengan x^2

N = Jumlah sampel

(Sudijono, 2009 : 85)

3. Mencari standar error mean pre-test dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

4. Mencari standar error perbedaan mean pre- test dan post-test :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2}$$

2. Uji Persyaratan

a. Uji normalitas variabel penelitian

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Liffors. (Sudjana, 2002: 446) dengan langkah-lagkah sebagai berikut ini:

- 1) Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{S}$
- 4) Dihitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- 5) Ambil harga yang palin besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai variens yang homogen atau tidak.

$$F = \frac{\text{Varians .Terbesar}}{\text{Varians .Terkecil}} \text{ atau}$$

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 249})$$

Dimana : S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Sudijono, 2007 : 284) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}}$$

Keterangan :

t_o = t obeservasi

M_1 = Mean hasil post-test kelas eksperimen

M_2 = Mean hasil post-test kelas kontrol

Dengan demikian

jika $t_o < t_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak yang berarti H_a diterima jika $t_o > t_{\text{tabel}}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Data yang dideskripsikan dalam hal ini adalah penggunaan media *Wall Chart* terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate dan data penggunaan media gambar/foto terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate oleh siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate. Data tersebut diperoleh dari hasil tes bentuk esai.

1. Tingkat Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK PAB 6 Medan Estate Menggunakan Media *Wall Chart*

Berdasarkan data nilai kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *Wall Chart* di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 65.

2. Tingkat Kemampuan Belajar Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK PAB 6 Medan Estate Menggunakan Media Gambar/Foto

Berdasarkan data nilai kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi menggunakan media gambar/foto di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 50.

3. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas di dapat $L_{hitung} = 0.0352$ dan $N = 36$, Maka nilai kritis melalui uji lilforse diperoleh $L_{tabel} = 0.147$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0352 < 0.147$) ini membuktikan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Tes Akhir	
	L_{hitung}	L_{tabel}
Postes Eksperimen	2.2257	2.2283
Postes Kontrol	0.0352	0.1476

b. Uji Homogenitas

Uji menguji homogenitas data diperlukan uji Barlett. Perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui bahwa :

Varians kelas Eksperimen (S^2X) = 7.76^2

Varians Kelas Kontrol (S^2Y) = 3.23^2

Derajat Kebebasan (DK)

$DK = N - 1$

$= 36 - 1$

$= 35$

Tabel 4. Harga Untuk Uji Barlett

Sampel	Dk	1/Dk	S^2	$\text{Log } S^2$	(DK) $\text{Log } S^2$
X	35	0.02	60.21	1.77	61.95
Y	35	0.02	10.43	1.01	35.35
	72	0.04			97.3

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui t_0 , selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$. Pada tabel $dk = 70$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2.36 dan taraf signifikan 1% = 2.62 karena t_0 yang diperoleh dari t_{tabel} , yaitu $2.36 < 14.69 > 2.62$. Dan karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media *Wall Chart* lebih efektif dengan media gambar/foto dari pada media Gambar/fot dalam menemukan kemampuan pada wacana argumentasi.

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pengaruh media *Wall Chart* terhadap kemampuan belajar menulis karangan argumentasi kelas X SMK PAB 6 Medan Estate. Media *Wall Chart* digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial siswa. Dalam media *Wall Chart* siswa tidak hanya dituntut mempelajari materi saja, tetapi siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan bekerja sama.

Pembelajaran dalam media gambar/foto juga menuntut adanya interaksi yang multi arah di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dan mempunyai kesempatan untuk bekerja, berpikir, dan berkomunikasi dalam menemukan ide pokok pada karangan argumentasi. Dalam hal ini, siswa tidak hanya berdialog saja dengan gurunya tetapi juga dengan sesama siswa lainnya dan memungkinkan siswa menjadi sumber bagi sesamanya. Proses

belajar media *Wall Chart* diharapkan dapat mengubah cara belajar siswa menjadi lebih baik. Di mana pengaruh pembelajaran ini dapat memberikan suatu perubahan yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu juga diharapkan kemampuan sosialnya meningkat setelah diterapkan media Gambar/Foto

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang mendapat perlakuan dengan media *Wall Chart* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran media Gambar/Foto

Dari hasil pembelajaran dengan Media pembelajaran *Wall Chart* yang dilakukan bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding dengan media pembelajaran Gambar/Foto. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan media pembelajaran *Wall Chart* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Pemerolehan rata-rata kemampuan belajar menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate menggunakan media *Wall Chart* 76.25.pada kategori Baik.
2. Pemerolehan rata-rata kemampuan belajar menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate. Dengan menggunakan media Gambar/Foto adalah 63.61 pada kategori cukup.
3. Media pembelajaran *Wall Chart* lebih efektif dibandingkan dengan media Gambar/Foto dilihat dari hasil nilai rata – rata kelas eksperimen 76.25 sedangkan untuk kelas control adalah 63.61. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan belajar menulis karangan argumentasi untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Wall Chart* lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan menggunakan media Gambar/Foto pada siswa kelas X SMK PAB 6 Medan Estate dalam kemampuan belajar menulis karangan argumentasi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa media pembelajaran *Wall Chart* lebih efektif dibandingkan dengan media pembelajaran Gambar/Foto maka disarankan :

1. Salah satu mode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran belajar menulis karangan argumentasi adalah dengan menggunakan media *Wall Chart*. Hal ini sesuai dengan pembahasan hasil penelitian, terlihat bahwa media pembelajaran *Wall Chart* mampu menciptakan semangat dan motivasi siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi. Untuk menerapkan media pembelajaran *Wall Chart* diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia dalam menuntun siswa menggunakan langkah-langkah yang diterapkan dalam media pembelajaran tersebut. agar pembelajaran kemampuan belajar menulis karangan argumentasi diharapkan dapat terlaksana dengan baik.
2. Jika diterapkan media pembelajaran *Wall Chart* perlu adanya kontrol yang baik oleh guru pada saat siswa melakukan pembelajaran belajar menulis karangan argumentasi, sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan belajar menulis karangan argumentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono,Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto,Toeti, 2013, *Mengenal Metode Pembelajaran*. Surabaya: Media Persada

Sahri Nova Yoga
Pengaruh Penggunaan Media *Wall Chart* Terhadap Kemampuan Menulis
Argumentasi Siswa Kelas X SMK PAB 6 Medan Estate

Wijaya, Winata, Putra, 1995, *Mengenal
Metode Pembelajaran*. Surabaya:
Pustaka Belajar

Keraf, Gorys, 2000, *Argumentasi Dan
Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia